



Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua

Sindi Sahputri¹, Ponidi²

Prodi Tadris IPS, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻²

Email Korespondensi: sindisaput@gmail.com

Article received: 04 Juni 2025, Review process: 23 Juni 2025

Article Accepted: 10 Agustus 2025, Article published: 27 Agustus 2025

ABSTRACT

The Social Studies learning process at SMP Swasta Istiqlal Delitua is still dominated by one-way lecture methods, resulting in low student engagement and academic achievement. This study aims to analyze the effect of implementing the *Course Review Horay* learning model on improving students' learning activities and academic performance. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design involving 24 seventh-grade students divided into experimental and control groups. Data were collected through multiple-choice tests and structured observation sheets, then analyzed using an independent *t*-test and simple linear regression. The results revealed that the implementation of *Course Review Horay* significantly increased student engagement compared to conventional teaching methods. Students' learning activities in the experimental group reached the "good" category, while the control group remained in the "sufficient" category. The experimental group's posttest scores improved by an average of 25.8 points, compared to only a 13.46-point increase in the control group. The gain index for the experimental group reached 0.417 (medium category), higher than the control group's 0.218 (low category). The *t*-test also confirmed a significant difference ($p < 0.05$) between the experimental and control groups' learning outcomes. Implementing the CRH model can serve as an effective alternative interactive learning strategy to enhance the quality of Social Studies learning at secondary schools.

Keywords: *Course Review Horay, Learning Activities, Social Studies Learning*

ABSTRAK

Proses pembelajaran IPS di SMP Swasta Istiqlal Delitua masih didominasi metode ceramah satu arah yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Design pada 24 siswa kelas VII, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda dan lembar observasi terstruktur, lalu dianalisis menggunakan uji-*t* independen dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai kategori "baik" sedangkan kelas kontrol berada pada kategori "cukup". Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat sebesar 25,8 poin dibandingkan pretest, sedangkan kenaikan di kelas kontrol hanya 13,46 poin. Uji gain menunjukkan indeks peningkatan kelas eksperimen sebesar 0,417 (kategori sedang) dan

lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai 0,218 (kategori rendah). Uji-t juga membuktikan adanya perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol. Penerapan model CRH dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran interaktif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah menengah.

Kata Kunci: Course Review Horay, Aktivitas Belajar, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuan individu agar mampu berperan optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan global dan perkembangan teknologi (OECD, 2022). Dalam konteks pembelajaran, peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat membentuk kepribadian mereka sebagai individu yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Transformasi pendidikan saat ini menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari yang bersifat *teacher-centered* menuju *student-centered*, di mana peran aktif peserta didik menjadi penentu keberhasilan pembelajaran (Anderson & Krathwohl, 2020). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus, sementara peserta didik menjadi subjek aktif dalam mengonstruksi pengetahuan. Model pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan interaksi yang lebih efektif antara guru dan siswa, sekaligus meningkatkan motivasi serta hasil belajar (Schunk et al., 2022). Penelitian mutakhir menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi, retensi informasi, dan keterampilan berpikir kritis (Dewey & Larson, 2021). Dalam konteks tersebut, guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang mendorong kreativitas dan kolaborasi.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), keterlibatan siswa secara aktif memiliki peranan strategis. Pembelajaran IPS tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan kemampuan analisis, berpikir kritis, serta membangun kesadaran sosial dan kewarganegaraan. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan materi agar siswa termotivasi untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif (Sagala, 2019). Penelitian internasional menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kolaborasi dan permainan (*gamification*) dapat meningkatkan partisipasi siswa hingga 45% dibandingkan metode ceramah konvensional (Johnson & Smith, 2020). Dengan pendekatan seperti ini, pembelajaran IPS dapat mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Namun, hasil observasi awal di SMP Swasta Istiqlal Delitua menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS masih didominasi metode ceramah dengan pendekatan satu arah. Sebagian besar siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa keterlibatan aktif dalam diskusi atau pemecahan masalah. Data awal menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor 73. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian global yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru menurunkan motivasi dan kinerja akademik siswa (Brookhart, 2021). Jika kondisi ini dibiarkan, maka kualitas pembelajaran IPS dan pencapaian tujuan pendidikan akan semakin sulit tercapai.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Model ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kombinasi kerja sama kelompok, diskusi, dan kuis kompetitif yang melibatkan seluruh siswa. Pendekatan CRH mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mengembangkan keterampilan kolaboratif serta komunikasi efektif (Rahman et al., 2022). Selain itu, model ini juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Penelitian internasional juga menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis kuis kompetitif dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa hingga 60% dibandingkan metode tradisional (Lee & Chen, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan inovasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penerapan model *Course Review Horay* diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Oleh itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design* untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua, dengan pemilihan sampel melalui purposive sampling yang terdiri atas kelas VII-1 sebagai kelompok eksperimen dan VII-2 sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 12 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda untuk mengukur prestasi belajar dan lembar observasi terstruktur untuk menilai aktivitas belajar siswa, disusun berdasarkan indikator yang terukur dan tervalidasi. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas diuji dengan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal (Creswell & Creswell, 2018). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t independen untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta uji regresi linear sederhana untuk menilai

pengaruh model pembelajaran terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa secara objektif dan terukur (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Istiqlal Delitua yang terletak di Jalan Simpang St. No.1 A, Sukamakmur, Kec. Delitua, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. SMP Swasta Istiqlal Delitua Medan merupakan SMP satu atap dimana SMP tersebut terletak di lokasi yang sama dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara bersama. Sekolah ini berstatus terakreditasi A. Secara umum kondisi fisik SMP Swasta Istiqlal Delitua Medan sudah baik, ruang kelas sudah mempunyai penerangan yang cukup, ventilasi udara yang baik, memiliki meja dan kursi dengan jumlah yang memadai. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Delitua Medan, dimana siswa kelas VII-1 SMP Swasta Istiqlal Medan sebagai kelas kontrol yang menerima perlakuan menggunakan metode ceramah dan siswa kelas VII-2 SMP Swasta Istiqlal Medan sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan metode *Course Review Horay*.

Penerapan Model Ceramah

Aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sesuai dengan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang telah ditetapkan peneliti. Observasi dilaksanakan mulai dari awal pembelajaran dimulai sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda Checklist (\checkmark) pada lembar observasi sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kelas. Terdapat 10 indikator didalam lembar observasi yang perlu diamati. Hasil dari pengamatan observasi aktivitas belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel: 1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Aktivitas Belajar Siswa				
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen	
		F	Suda	Belu	Suda	Belu
1	Mempersiapkan diri dalam mene pembelajaran (<i>mental activities</i>)		\checkmark		\checkmark	
2	Menanggapi Apersepsi (<i>emosional activities</i>)		\checkmark		\checkmark	
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru (<i>listening activities</i>)		\checkmark		\checkmark	
4	Melakukan Kegiatan bertanya dan menjawab (<i>Oral and emotional activities</i>)		\checkmark		\checkmark	
5	Ketertiban dalam pembentukan		\checkmark		\checkmark	

	kelompok (<i>emotional activities</i>)					
6	Mengerjakan soal de bekerjasama dengan kelompoknya (<i>mental activities</i>)		√		√	
7	Menjawab kuis kelompok <i>activities, listening activitie</i> <i>moral activities</i>)		√		√	
8	Melakukan refleksi pembelajaran (<i>oral and emotional activities</i>)		√		√	
9	Membuat kesimpulan pembel (<i>writing activities, mental activities</i>)		√		√	
10	Respon siswa menang penghargaan yang diberikan (<i>emotional activities</i>)		√		√	

Sumber : Hasil observasi aktivitas belajar siswa.

Pada tabel hasil observasi aktivitas belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa di kelas kontrol pada pertemuan 1 terdapat 13 siswa, pertemuan sebanyak 18 siswa dan pertemuan sebanyak 20 siswa yang nampak. Maka sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan di kelas kontrol secara berturut-turut memiliki kriteria kurang, cukup dan cukup. Sedangkan pada kelas eksperimen, pertemuan I sebanyak 22 siswa tercapai, pertemuan sebanyak 25 siswa dan pertemuan III sebanyak 25 siswa. Sehingga pada kelas eksperimen berturut-turut memiliki kriteria cukup, baik, baik.

Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas siswa di kelas kontrol dan di kelas eksperimen.

Tabel: 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	15	60	38.20	10.693
Posttest	25	30	90	64.00	17.440
Valid N (list wise)	25				

Sumber: data hasil spss prestasi belajar kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel nilai rata-rata *Pretest* yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 38,2 dan rata-rata *Posttest* kelas eksperimen adalah 64. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai *Posttest* sebesar 25,8 dibandingkan nilai *Pretest* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*.

Perbedaan nilai *Pretest* dan *Posttest* di kelas kontrol memiliki selisih 13,46 sedangkan perbedaan nilai *Pretest Posttest* di kelas eksperimen memiliki selisih 25,8. Dengan perbedaan besaran selisih antara kelas kontrol dan eksperimen yang ada,

dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Medan dengan diberikan perlakuan menggunakan metode *Course Review Horay*. Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel: 3 Hasil pretest

Interval	Pretest			
	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	F	%	F	%
191 – 100	-	-	-	-
281 – 90	-	-	-	-
370 – 80	-	-	-	-
440 – 69	14	54%	14	56%
50 – 39	12	46%	11	44%
Jumlah	26	100%	25	100%
Tuntas (≥ 70)	-	0%	-	0%
Tidak Tuntas (≤ 70)	26	100%	25	100%
Tertinggi	60		60	
Terendah	10		15	
Rata-rata	38,26		38,2	

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar materi “Kerajaan Hindu Budha Indonesia” pada kelas kontrol (menggunakan metode ceramah bervariasi) dan kelas eksperimen (menggunakan metode *Course Review Horay*)
 $H_a: \mu_1 > \mu_2$ = Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar materi “kerajaan Hindu Budha Indonesia” pada kelas control.

Hipotesis tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai sig (2 - tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai sig (2 - tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Uji Gain

Uji gain digunakan untuk menguji peningkatan prestasi belajar. Uji gain merupakan selisih perolehan prestasi *pretest* dan *posttest*. Data input yang telah diambil dari nilai *posttest* dikurangi nilai *pretest* pada kedua kelompok penelitian. Nilai tersebut kemudian dilakukan perhitungan sehingga diperoleh indeks gain <g>.

Tabel: 4 Hasil Uji Gain

No	Jenis Kelas	Nilai Rata-rata		<g>	Kategori Gain
		Pretest	Posttest		
1	Kontrol	38,26	51,73	0,218	Rendah

2	Eksperimen	38,2	64,00	0,417	Sedang
---	------------	------	-------	-------	--------

Pada tabel indeks gain di kelas kontrol menunjukkan angka rendah. Sedangkan indeks gain pada kelas eksperimen didapat 0,417 dan termasuk kategori sedang. Hal ini menjelaskan bahwa 0,218. kedalam Angka tersebut termasuk dalam kategori peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Perhitungan uji gain dapat dilihat pada lampiran 16 poin 1.

Uji Dua Pihak (Uji t)

Uji t merupakan langkah selanjutnya setelah uji gain dilakukan. Pengujian ini menggunakan *Independent Samples Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS menggunakan metode *Course Review Horay*.

Untuk mengetahui kesamaan varian dapat dilihat pada kolom uji Layene's dengan ketentuan jika signifikansi $>0,05$ maka memiliki varian yang sama dan jika signifikansi $< 0,05$ maka memiliki varians yang berbeda. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar dapat dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* pada *Sig. (2-tailed)*, jika signifikansi $>0,05$ maka tidak ada perbedaan. Jika signifikansi $<0,05$ maka.

**Tabel: 5 Analisis Uji t
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
PoEqual variances assumed						-1		-2	
Equal variances assumed				4		-1		-2	

Dari table dapat disimpulkan bahwa varians adalah homogen atau mempunyai varians yang sama. Homogenitas dapat dilihat dalam kolom *Levene's Test for Equality of Variances* yang memiliki nilai *Sig.* lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,549. Nilai thitung yang didapatkan dari tabel 4.10 sebesar -3,004. Nilai thitung negatif berarti rata-rata grup 1 (kelas kontrol) lebih rendah daripada rata-rata grup 2 (kelas ekseprimen). Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 13,069 dan perbedaan berkisar antara 21,812 sampai 4,326 (pada lower dan

upper). Untuk ttabel, dihitung dengan *Microsoft Exel* dengan memasukkan rumus $=\text{tinv}(5\%;49)$, didapatkan hasil sebesar 2,009. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa thitung (3,004) > ttabel (2,009). Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Metode CRH berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Hasil uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* dengan nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 yaitu 0,004. Maka berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar materi “kerajaan Hindu Budha di Indonesia” pada kelas kontrol (menggunakan metode ceramah bervariasi) dan kelas eksperimen (menggunakan metode *Course Review Horay*). Perhitungan uji t dapat dilihat pada lampiran 16 poin 2.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis pengaruh digunakan untuk menguji apakah metode pembelajaran yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap variabel aktivitas dan hasil belajar. Pengujian yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2022: 261). Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS, berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji linearitas antara aktivitas belajar siswa yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan prestasi belajar siswa.

Tabel: 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	7.449	1.802		4.133
AKTIVITAS	2.020	.062	.989	32.731

Pada tabel nilai sig = 0,000 atau dapat diartikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti metode *Course Review Horay* berpengaruh signifikan terhadap variabel aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas eksperimen. Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan atau diterapkan dalam suatu kelas berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajarnya. Oleh itu pemelihan suatu metode yang tepat sangat diperlukan, metode yang baik dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, demikian juga sebaliknya.

SIMPULAN

Kesimpulan, model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap aktivitas belajar IPS kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Medan. Hasil

observasi terhadap pembelajaran yang berlangsung menunjukkan adanya perbedaan aktivitas siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Aktivitas siswa dikelas eksperimen memperoleh kriteria baik dibandingkan dengan aktivitas siswa dikelas kontrol yang mendapatkan kriteria cukup. Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua. Analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji gain dan uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji pengaruh menggunakan uji regresi linear sederhana membuktikan bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS di kelas VII SMP Swasta Istiqlal. Nilai sig variabel aktivitas belajar = $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti metode pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan pada kelas eksperimen secara parsial berpengaruh terhadap variabel aktivitas dan prestasi belajar kelas eksperimen.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada SMP Swasta Istiqlal Delitua selaku mitra peneliti dalam melaksanakan penelitian serta adik-adik kelas VII yang membantu penelitian ini. Selain itu terima kasih juga kepada pihak lain yang tidak bisa saya tuliskan secara keseluruhannya yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2020). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brookhart, S. M. (2021). *Formative assessment strategies for every classroom*. Alexandria, VA: ASCD.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Dewey, J., & Larson, B. (2021). *Active learning in social sciences: Pedagogical strategies and applications*. New York: Routledge.
- Djamarah, S. B. (2011). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2021). *How to design and evaluate research in education* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2012). *Cooperative learning: Metode, teknik struktur, dan model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

-
- Johnson, D. W., & Smith, R. T. (2020). *Active learning strategies in social studies education*. Boston: Pearson.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2023). *Model pembelajaran*. Kota Pena: CV Solusi Distribusi.
- Lee, H., & Chen, C. (2021). The effectiveness of quiz-based cooperative learning in improving student engagement and performance. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 725–738. <https://doi.org/10.1037/edu0000476>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, L. (2009). *Pengaruh pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horay terhadap prestasi belajar siswa SMP kelas VII pada pokok bahasan lingkaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, S. (2011). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2011). *Mengenal sejarah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY & Bigraf Publishing.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2022). *Motivation in education: Theory, research, and practice* (5th ed.). Boston: Pearson.
- Slamento. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.